

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan metode CMDQ, didapatkan hasil bahwa bagian tubuh pekerja yang mengalami keluhan otot rangka paling tinggi yaitu punggung bawah sebanyak 29,2%, pundak kanan sebanyak 22,5% dan pundak kiri sebanyak 13,8%.
2. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan metode MOREBA, didapatkan hasil bahwa stasiun kerja yang memiliki skor MOREBA tertinggi yaitu pada proses pembentukan bola-bola dengan skor sebesar 14,582 dan tingkat risiko sedang.
3. Berdasarkan hasil pengolahan data metode MOREBA, skor MOREBA tertinggi terletak pada proses pembentukan bola-bola dengan skor sebesar 14,582 dengan tingkat risiko sedang. Usulan perbaikan diberikan pada stasiun kerja yang memiliki skor MOREBA tertinggi. Usulan perbaikan yang diberikan yaitu rancangan stasiun kerja berupa kursi dan meja yang sesuai dengan antropometri pekerja agar pekerja bisa bekerja dengan posisi yang nyaman. Usulan perbaikan berupa alat bantu pembentukan bola-bola juga diusulkan agar pekerja bisa mengerjakan proses tersebut dengan mudah dan dalam waktu yang lebih singkat. Proses pengerjaan juga sebaiknya diberi jeda istirahat minimal 15 menit dalam waktu 2 jam sekali. Pemberian jeda istirahat ini juga dapat diterapkan pada proses lain terutama pada proses pencucian singkong, penekanan adonan, pembentukan angka delapan dan proses penggorengan. Dari hasil simulasi diperoleh bahwa adanya rancangan usulan perbaikan ini dapat mengurangi skor MOREBA dari 14,582 dengan tingkat risiko sedang menjadi 10,491 dengan tingkat risiko rendah. Dengan rancangan usulan perbaikan ini diharapkan mampu mengurangi keluhan otot rangka di area punggung, lengan, pergelangan tangan dan kaki.

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Usulan perbaikan dapat dijadikan rekomendasi untuk memperbaiki postur kerja di *Home Industry* Lanting Bu Tuti.
2. Rancangan usulan perbaikan memerlukan penelitian lebih lanjut untuk mempertimbangkan kebutuhan pekerja dalam penggunaan usulan perbaikan yang diberikan.
3. Saran untuk penelitian selanjutnya sebaiknya perbaikan juga dilakukan pada proses lain yang memerlukan perbaikan terutama pada proses kerja yang memiliki tingkat risiko sedang.

